

## FAKTOR PENDUKUNG PEMULIHAN UMKM DI SEKTOR PARIWISATA TERDAMPAK PANDEMI *COVID-19*

AA. Manik Pratiwi<sup>1</sup>, Putu Diah Kesumadewi<sup>2</sup>

Email: a.manikpratiwi@unud.ac.id<sup>1</sup>, diahkusumadewi@unud.ac.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata,  
Universitas Udayana

**Abstract:** The Covid-19 pandemic caused many tourism workers to lose their jobs. Tourism workers who have been laid off try to open businesses despite limited capital and human resources through the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector. During the Covid-19 pandemic, MSMEs in Cemagi Village, Mengwi District, also felt the impact due to the absence of visiting tourists. This study aims to 1) find out the factors that support the recovery of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the tourism and creative economy sectors affected by the Covid-19 pandemic in Cemagi Village, Mengwi District, Badung Regency. 2) to find out the most dominant factors which are supporting factors for the recovery of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the tourism and creative economy sectors affected by the Covid-19 pandemic in Cemagi Village, Mengwi District, Badung Regency. This research used 70 MSME respondents using a saturated sampling technique. Data will be analyzed using quantitative descriptive analysis and using factor analysis. Based on the results of calculations using factor analysis, there are 12 variables grouped into 2 factors, namely digitalization of MSME management and factors of motivation and legal protection for MSMEs which are supporting factors for the recovery of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the tourism and creative economy sectors that are affected Covid 19 pandemic in Cemagi Village, Mengwi District, Badung Regency. Of these two factors, the digitalization factor of MSME management is the most dominant.

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak pekerja pariwisata yang kehilangan pekerjaannya. Pekerja pariwisata yang dirumahkan berusaha membuka usaha walau dengan keterbatasan modal dan sumber daya manusia melalui sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Saat pandemi Covid-19, UMKM di Desa Cemagi Kecamatan Mengwi juga merasakan dampaknya akibat tidak adanya wisatawan yang berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang merupakan faktor pendukung pemulihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. 2) untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang merupakan faktor pendukung pemulihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan 70 responden pelaku UMKM dengan teknik sampling jenuh. Data akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis faktor. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis faktor terdapat 12 variabel yang dikelompokkan ke dalam 2 faktor, yaitu digitalisasi manajemen UMKM dan faktor motivasi dan perlindungan hukum terhadap UMKM yang merupakan faktor pendukung pemulihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Dari kedua faktor tersebut, faktor digitalisasi manajemen UMKM yang paling dominan. Perlu diadakan kegiatan pelatihan digital marketing bagi UMKM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Desa Cemagi agar pelaku UMKM dapat bersaing di era digital.

**Keywords:** umkm, faktor pendukung pemulihan, analisis faktor.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberi tekanan begitu berat terhadap sektor pariwisata. Hotel dan restoran tutup menyebabkan banyak pekerja pariwisata yang kehilangan pekerjaannya. Pada sisi lain ternyata memicu semangat masyarakat Bali untuk bangkit melalui sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pekerja pariwisata yang dirumahkan berusaha membuka usaha walau dengan keterbatasan modal dan sumber daya manusia. Ini menjadi harapan untuk membantu pemulihan perekonomian Bali.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti dapat bertahan saat terjadi guncangan ekonomi. Krisis ekonomi di Indonesia yang terjadi akibat adanya krisis moneter yang melanda Indonesia sejak awal Juli 1997 menyebabkan perusahaan-perusahaan besar bangkrut, namun saat itu usaha kecil dan menengah masih dapat bertahan. Pasca krisis sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting yang sangat sentral dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dilihat dari segi kemampuan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kecil dengan tingkat pendidikan dan modal yang terbatas maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja, dan dalam pemerataan hasil-hasil pembangunan (Sakur, 2011).

Sebelum adanya pandemi Covid-19, Desa Cemagi banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Wisatawan tersebut berkunjung untuk menikmati keindahan pantai di Desa Cemagi, salah satu pantai yang terkenal adalah Pantai Mengening. Wisatawan juga banyak yang menginap di villa-villa yang terdapat di Desa Cemagi. Hal ini tentu saja memberikan keuntungan bagi UMKM di Desa Cemagi yang banyak bergerak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Untuk memulihkan UMKM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 selain adanya bantuan modal dari pemerintah, juga terdapat faktor-faktor lain yang mendukung pemulihan UMKM. Untuk mendukung pemulihan UMKM dapat dilakukan dengan memperbaiki kinerja UMKM itu sendiri. Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang

sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi (Ranto, 2007).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang merupakan faktor pendukung pemulihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengkaji dan menganalisis faktor pendukung yang paling dominan untuk memulihkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

## METODE

Lokasi penelitian di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Informan dan sampel penelitian berupa pelaku UMKM di Desa Cemagi yang memperoleh Bantuan Presiden (BanPres) Produktif Usaha Mikro (BPUM). Adapun jumlah sampel yang diambil sebanyak 70 UMKM. Sampel diambil dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Teknik analisa data yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif, Skala Likert, Uji validitas, Uji reliabilitas dan Analisis Faktor. Adapun sistematis analisis faktor adalah sebagai berikut:

### Menghitung Korelasi Indikator

Memilih variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya, dengan mengenakan sejumlah pengujian pada semua variabel dan mengeluarkan variabel yang terbukti tidak layak. Dalam hal ini menggunakan metode (KMO) dan *Barlett test of sphericity* dengan syarat (KMO) memiliki nilai 0,5 keatas, dan pengukuran MSA (*Measure Of Sampling Adequacy*) pada *anti image matrices* dengan syarat MSA sebesar 0,5. Proses analisis faktor dapat dilanjutkan ke

langkah selanjutnya apabila nilai KMO dan MSA melebihi angka 0,5.

### Ekstraksi Faktor

Melakukan ekstraksi terhadap variabelvariabel yang ada sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk melakukan proses ekstraksi adalah *Principal Componet Analysis*.

### Rotasi Faktor

Rotasi faktor diperlukan jika metode ekstrasi faktor belum menghasilkan komponen faktor utama yang jelas. Tujuan dari rotasi faktor adalah agar dapat memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana agar mudah diinterpretasikan. Metode rotasi faktor yang digunakan *Varimax Method* adalah metode rotasi artogonal untuk meminimalisasi jumlah indikator yang mempunyai *eigen value* tinggi pada setiap faktor.

### Interprestasi Faktor

Interprestasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan faktor yang mempunyai faktor loading yang tinggi kedalam faktor. Interpretasi faktor pada penelitian ini menetapkan 0,5 sebagai loading faktor. Variabel yang memiliki nilai yang kurang dari 0,5 akan dikeluarkan. Faktor yang sudah di kelompokkan akan di namai dengan nama lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

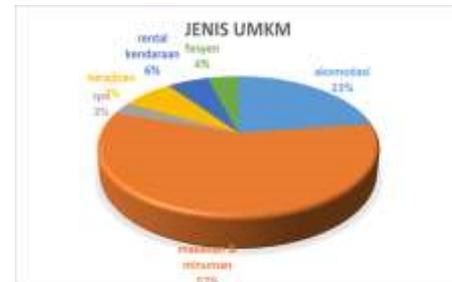
UMKM di Desa Cemagi berkembang seiring berkembangnya pariwisata di Desa Cemagi. Terdapat UMKM yang menyediakan jasa penyediaan makanan dan minuman yang banyak terdapat di pantai Mengening. Pemerintah Desa Cemagi menyediakan tempat usaha di pantai Mengening bagi masyarakat Desa Cemagi yang kehilangan pekerjaannya di bidang pariwisata akibat terdampak pandemi Covid-19. UMKM yang menyediakan jasa akomodasi juga banyak terdapat di Pantai Seseh. UMKM lain yang bekembang di Desa Cemagi antara lain kerajinan Ceniga Pis Bolong, usaha ukiran, usaha patung, rental kendaraan, usaha spa, dan usaha fashion.

### Karakteristik UMKM di Desa Cemagi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 70 responden, yaitu responden yang merupakan pelaku UMKM di Desa

Cemagi. Berikut kurva responden berdasarkan jenis UMKM di Desa Cemagi.

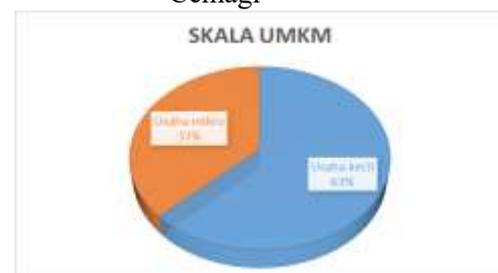
**Gambar 1.** Jenis UMKM di Desa Cemagi



Sumber: Data diolah, 2022.

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa jenis UMKM terbanyak di Desa Cemagi yaitu UMKM yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan dan minuman, yaitu sebesar 57%. Jenis UMKM yang bergerak dalam usaha penyediaan akomodasi sebesar 23%. Kedua usaha ini telah sesuai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Cemagi. Jenis UMKM yang bergerak dalam usaha kerajinan sebesar 7 %, usaha rental kendaraan sebesar 6%, usaha fashion sebesar 4% dan usaha spa sebesar 3 %.

**Gambar 2.** Skala UMKM di Desa Cemagi



Sumber: Data diolah, 2022.

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar skala UMKM di Desa Cemagi merupakan usaha kecil sebesar 63% dan usaha mikro sebesar 37%. Usaha kecil tersebut memulai usahanya dengan modal usaha yang terbatas dan hasil penjualan yang diperoleh belum maksimal karena kegiatan pariwisata di Desa Cemagi baru mulai pulih akibat terdampak pandemi Covid 19.

**Gambar 3.** Bantuan untuk UMKM di Desa Cemagi



Sumber: Data diolah, 2022.

Dari diagram pada gambar 3.3 dapat dilihat bahwa sebesar 67% pelaku UMKM di Desa Cemagi mengharapkan bantuan untuk mendukung pemulihan usahanya yang terdampak Covid-19 berupa bantuan modal usaha. Sedangkan sisanya sebesar 33%, pelaku UMKM mengharapkan bantuan berupa promosi melalui digital marketing. Untuk

mengidentifikasi faktor– faktor yang secara substantif bermakna dalam arti bahwa faktor-faktor tersebut meringkas variabel-variabel yang diukur menjadi variabel-variabel yang lebih sedikit jumlahnya.

Semua data yang masuk diolah dengan menggunakan analisis faktor dan menghasilkan matrik korelasi. Dengan adanya matrik korelasi dapat diidentifikasi variabel–variabel yang saling berhubungan. Variabel yang tidak berhubungan dengan variabel lain dikeluarkan dari analisis. Untuk mengetahui apakah suatu variabel itu memenuhi syarat kecukupan atau tidak, digunakan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) dan Komunalitas, dimana batas kecukupan MSA dan Komunalitas adalah lebih dari 0,5. Pada lampiran kolom *Communalities* menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi syarat kecukupan karena berada di atas 0,5 sehingga dapat dilakukan penganalisisan selanjutnya.

**Tabel 1.** Measures of Sampling (MSA) dan Communalities

No	Variabel	MSA	Communalities
1	Pemasaran yang tepat	0,796	0,883
2	Akses permodalan	0,895	0,515
3	Kemampuan berwirausaha	0,880	0,858
4	SDM yang profesional	0,853	0,970
5	Pengetahuan tentang keuangan	0,828	0,844
6	Rencana bisnis yang baik	0,911	0,873
7	Jaringan sosial yang luas	0,868	0,683
8	Legalitas usaha	0,913	0,882
9	Dukungan pemerintah	0,896	0,902
10	Pembinaan yang rutin	0,994	0,777
11	Penggunaan teknologi	0,916	0,910
12	Akses kepada informasi	0,811	0,990

Sumber: Hasil Analisis, 2022.

Menentukan Jumlah Faktor Metode yang digunakan adalah Principle Component Analysis (PCA). Untuk menentukan jumlah faktor dapat didasarkan pada nilai Eigenvalue, Percent of Variance, dan Communalitive Percent. Jika didasarkan pada eigenvalue, suatu faktor akan menjadi faktor pendukung pemulihan UMKM, apabila nilai eigen

valuenya lebih besar dari 1,0, jika didasarkan pada Percent of Variance harus memiliki nilai lebih besar dari 5,0, sedangkan jika didasarkan pada Communalitive Percent nilai minimum adalah 60%. Dari hasil analisis jumlah faktor yang didasarkan pada kriteria tersebut sebanyak 2 faktor yang ditunjukkan tabel 2.

**Tabel 2.** *Total Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalue		
	Total	% of Variance	Cummulative
1	8.886	74.052	74.052
2	1.450	12.084	86.136

Sumber: Hasil Analisis, 2022.

Nilai *Eigenvalue* setiap faktor memenuhi syarat karena lebih besar dari 1, total varian kedua faktor adalah 86,136 sehingga memenuhi syarat kecukupan total varian sebesar 86%. Matrik faktor digunakan untuk menyatakan variabel-variabel baku dari faktor. Variabel yang memiliki faktor *loading* tinggi menunjukkan bahwa antar faktor dan variabel memiliki korelasi yang tinggi. Faktor *loading* dari masing-masing variabel dapat digunakan untuk menginterpretasikannya, namun masih sulit diinterpretasikan karena masih mempunyai korelasi dari berbagai variabel. Oleh karena itu, diperlukan suatu rotasi faktor untuk menyederhanakan matrik tersebut agar mudah untuk diinterpretasikan. Metode rotasi faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Varimax Procedure*, yaitu metode rotasi yang bersifat orthogonal (tidak berkorelasi), dimana mampu mengurangi jumlah variabel yang memiliki *loading* > 0,5 sehingga menimbulkan adanya matrik faktor yang telah sederhana dan mudah untuk diinterpretasikan. Hasil analisis tampak bahwa 12 variabel yang ada tersebar pada 2 faktor dengan total varian sebesar 86,136 dan dengan kisaran faktor *loading* antara 0,693 hingga 0,909. Interpretasi hasil analisis tiap-tiap faktor dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Faktor Pertama**

Faktor pertama yang menempati ranking tertinggi dalam faktor-faktor pendukung pemulihan UMKM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 adalah gabungan dari variabel penggunaan teknologi, akses informasi, Sumber Daya Manusia yang profesional, pengetahuan tentang keuangan, pembinaan yang rutin, rencana bisnis, jaringan sosial, pemasaran, dan akses permodalan. Faktor tersebut memiliki nilai *eigenvalue* terbesar yaitu 8,886 dan mampu menjelaskan keragaman (varian) dari variabel- variabel

yang diobservasi sebesar 74,052%. Gabungan dari variabel-variabel tersebut membentuk faktor pertama yang dapat dinamai faktor digitalisasi manajemen UMKM.

#### **Faktor Kedua**

Faktor kedua dalam faktor-faktor pendukung pemulihan UMKM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 adalah gabungan dari variabel legalitas usaha, kemampuan berwirausaha, dan dukungan pemerintah. Faktor tersebut memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,450 dan mampu menjelaskan keragaman (varian) dari variabel- variabel yang diobservasi sebesar 12,084%. Gabungan dari variabel-variabel tersebut membentuk faktor kedua yang dapat dinamai faktor motivasi dan perlindungan hukum terhadap UMKM itu sendiri.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Faktor pertama yang merupakan faktor-faktor pendukung pemulihan UMKM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 adalah gabungan dari variabel penggunaan teknologi, akses informasi, Sumber Daya Manusia yang profesional, pengetahuan tentang keuangan, pembinaan yang rutin, rencana bisnis, jaringan sosial, pemasaran, dan akses permodalan yang dapat dinamai faktor digitalisasi manajemen UMKM. Faktor kedua dalam faktor-faktor pendukung pemulihan UMKM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19 adalah gabungan dari variabel legalitas usaha, kemampuan berwirausaha, dan dukungan pemerintah yang dapat dinamai faktor motivasi dan perlindungan hukum terhadap UMKM itu sendiri.

**Saran**

Pemerintah lebih memperbaiki sistem digitalisasi UMKM dengan mengadakan pembinaan dan pengawasan. Adanya perlindungan hukum dalam persaingan bisnis bagi pelaku UMKM agar memberikan motivasi dalam menjalankan usahanya.

## Kepustakaan

- Anggraeni, Nenny. Industri Kreatif. Jurnal ekonomi, desember 2008, volume XIII No. 3.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. [www.deperindag.go.id](http://www.deperindag.go.id)
- Howkins, John. 2001. Creative Economy, How People make Money from Ideas. Penguin
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 7 Tahun 2021, Paasal 35-36 tentang UMKM.
- Ranto, Basuki. 2007. Analisis Hubungan Antara Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung. *Jurnal Usahawan No.10 TH XXXVI* Oktober 2007.
- Sakur. (2011). Kajian faktor-faktor yang mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah: Studi kasus di Kota Surakarta. Spirit publik, vol. 7, nomor 2: 85-110 ISSN. 1907- 0489 Oktober 2011.
- Sapta, I Ketut Setia & Nengah Landra. (2018). Bisnis Pariwisata. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Srimindarti, Ceacilia. 2006. Balanced Scorecard sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Jakarta: Adi Cipta.
- Sudiarta, I P., Kirya, I K., dan Cipta, I W. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*.
- Susyanti, J. (2014). Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif. *Seminar Riset Inovatif II, Tahun 2014 ISSN: 2339-1553, 656-662*.
- UU Cipta Kerja No 11 Tahun 2020.